

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



Ujian Tengah Semester NT6094-Teknik Penulisan Jurnal

Take home/ Assignment test

Pengampu : Dr. rer. nat. Sparisoma Viridi, S.Si.

Dr. Eng. Muhammad Haris Mahyuddin, S.T., M.Eng.

Waktu : Rabu, 3 April 2024 -- Jumat, 5 April 2024 09:00 WIB

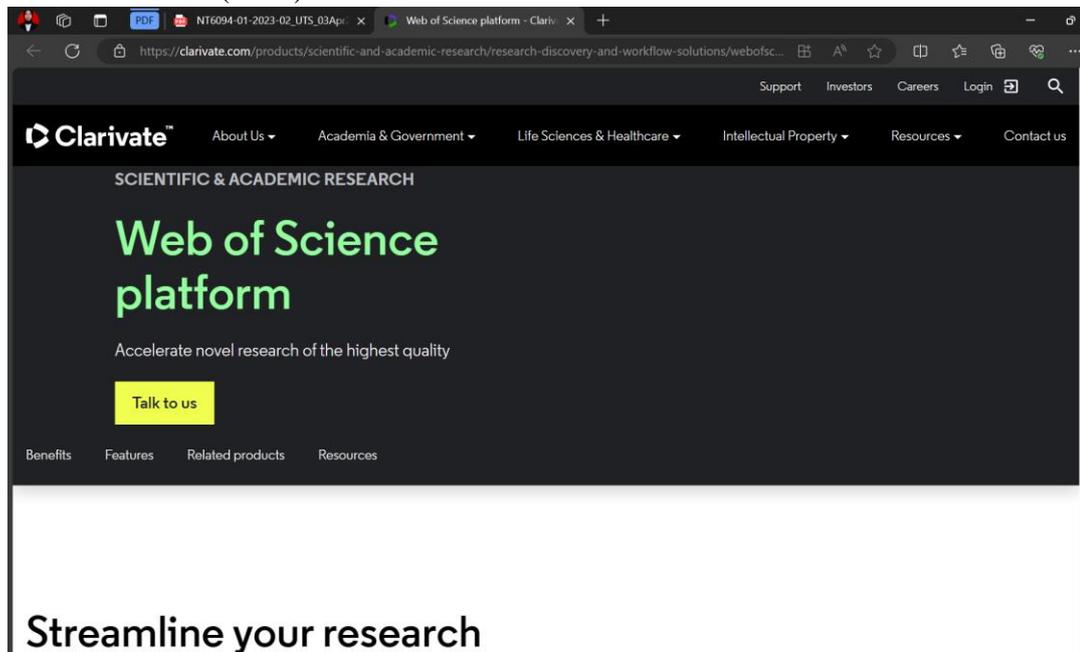
Sifat ujian: Buka buku, bawa pulang, diskusi antar peserta, dengan AI

1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 20)

Penyelesaian:

Berikut layanan atau organisasi pengindeks jurnal beserta cakupan bidang ilmu yang dilayaninya:

- 1) Web of Science (WoS):



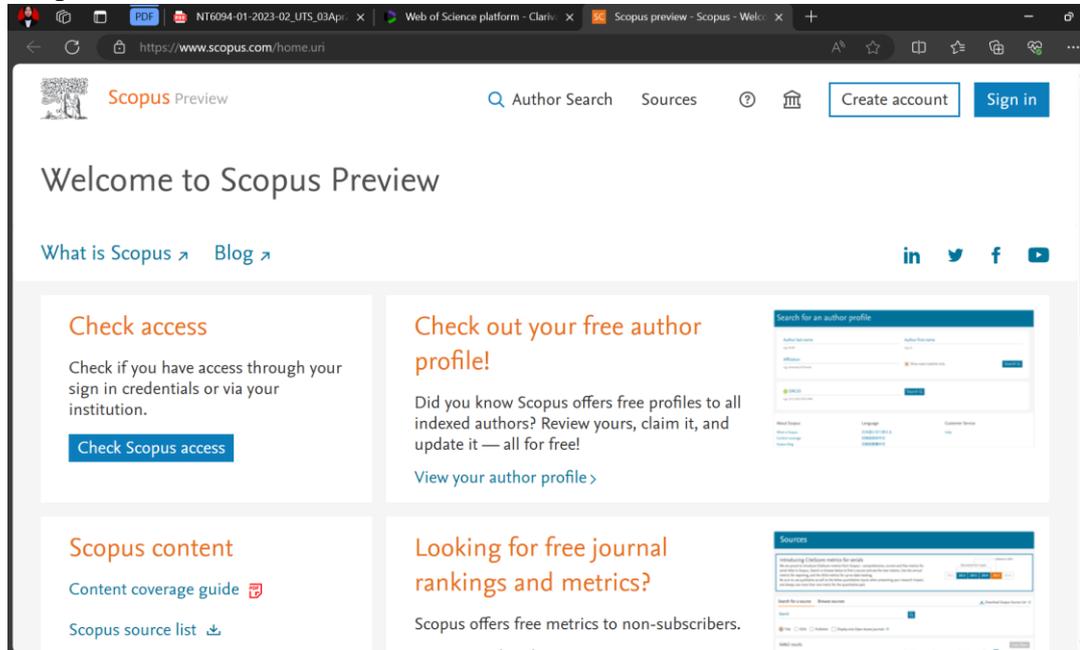
Cakupan Bidang Ilmu: Ilmu pengetahuan alam, sosial, teknik, humaniora, kedokteran, dan lain-lain.

Website: <https://clarivate.com/webofsciencegroup/solutions/web-of-science/>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



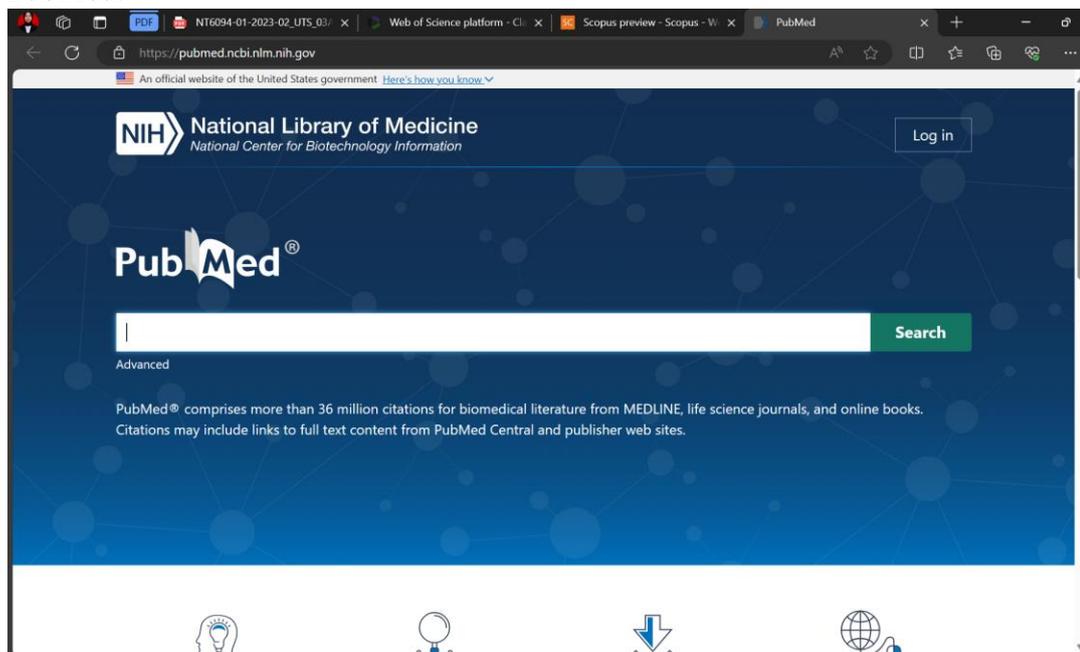
2) Scopus:



Cakupan Bidang Ilmu: Ilmu pengetahuan alam, ilmu sosial, kedokteran, teknik, dan bidang ilmu lainnya.

Website: <https://www.scopus.com/>

3) PubMed:



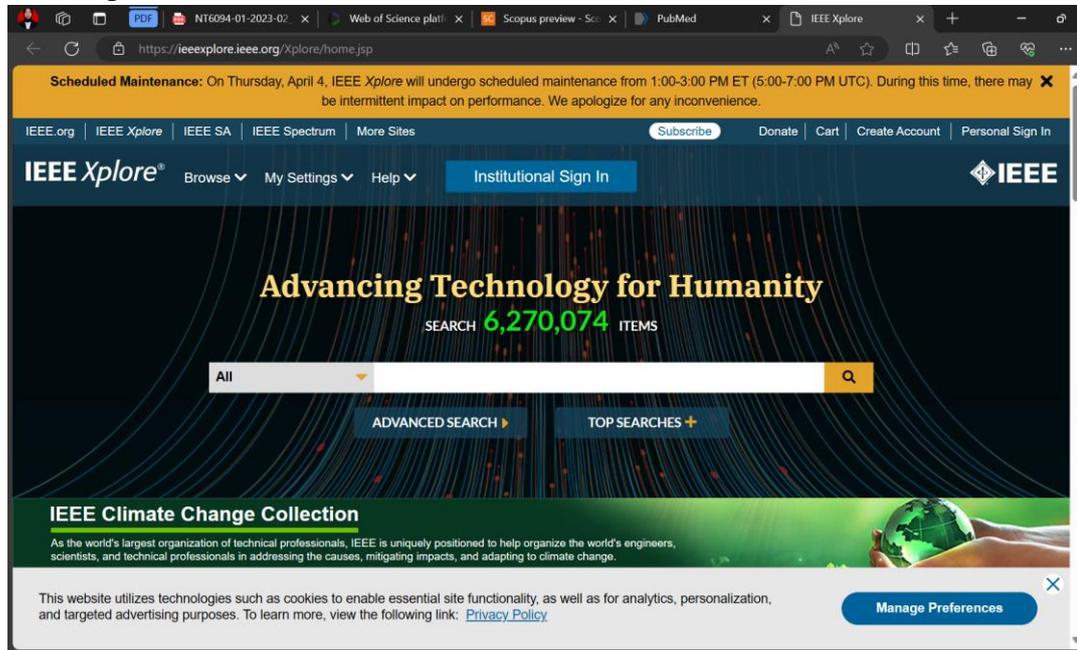
Cakupan Bidang Ilmu: Biologi, kedokteran, kesehatan, dan bidang ilmu terkait.

Website: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



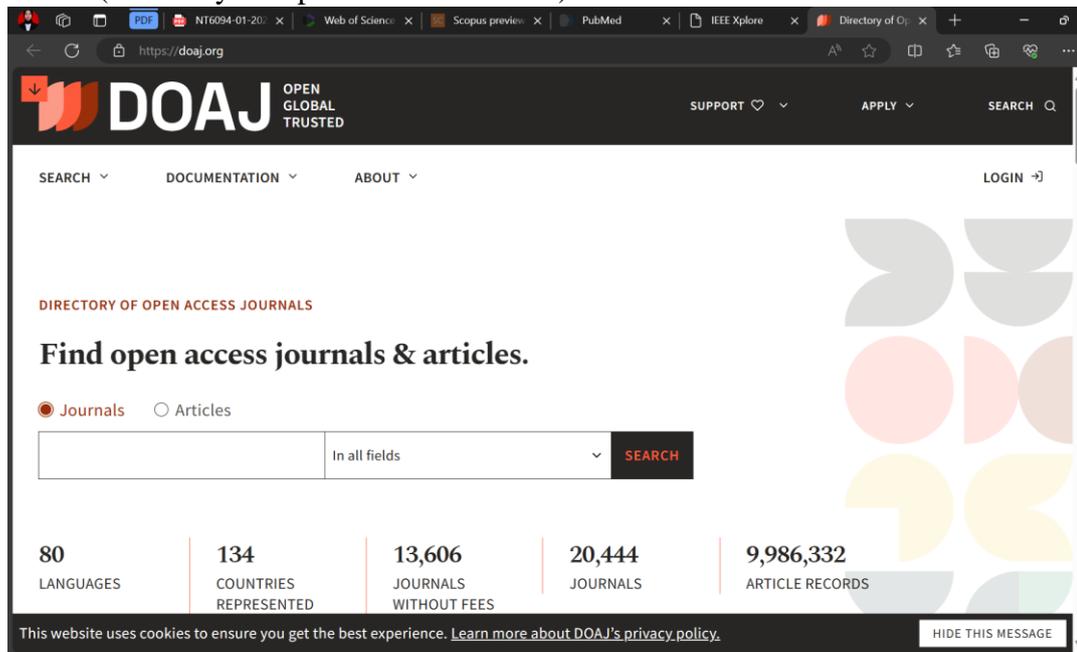
4) IEEE Xplore:



Cakupan Bidang Ilmu: Teknik, teknologi informasi, ilmu komputer, dan disiplin terkait lainnya.

Website: <https://ieeexplore.ieee.org/>

5) DOAJ (Directory of Open Access Journals):



Cakupan Bidang Ilmu: Jurnal ilmiah terbuka di berbagai bidang ilmu.

Website: <https://doaj.org/>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



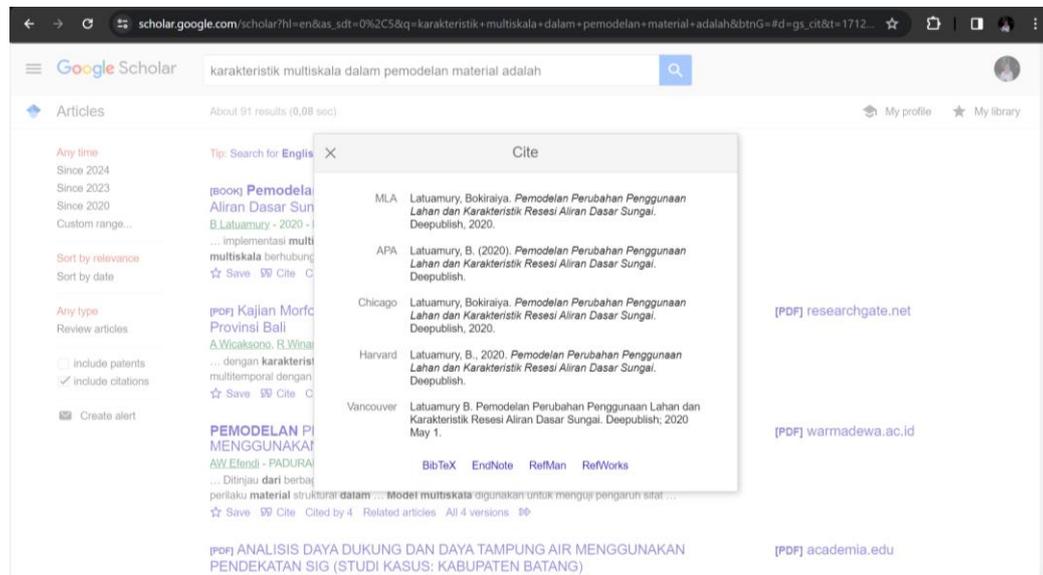
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 15)

Penyelesaian:

- Sitasi

Sitasi adalah sebuah referensi, yang berisi sumber dari naskah yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Sitasi digunakan untuk menulis ulang suatu pernyataan yang berasal dari orang lain. Sitasi merujuk pada penggunaan atau kutipan suatu karya dalam karya lain. Sitasi dapat memberikan indikasi seberapa banyak suatu karya diakui atau dipercaya oleh komunitas akademik.

Contoh:



Website: <https://scholar.google.com/>

- Metrik

Metrik adalah ukuran atau indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas atau dampak suatu karya ilmiah, seperti jumlah sitasi, faktor dampak jurnal, atau indeks Hirsch (h-index) dengan kata lain metrik digunakan untuk mengukur kinerja reputasi suatu jurnal. Ada berbagai metrik yang tersedia, seperti Clarivate Analytics memiliki metrik kinerja bernama Web of Knowledge yang menerbitkan Journal Scitation Reports yang berisi di antaranya sebuah daftar Journal Impact Factor (JIF), Scopus memiliki metrik kinerja bernama CiteScore (CS), dan metrik lain adalah Scimago Journal Ranking (SJR) yang dikeluarkan oleh Scimago Journal & Country Rank. Di situs ini ada bagian JOURNAL RANKS yang harus diklik untuk menuju ke daftar jurnal beserta SJR dan kuartilnya.

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



Contoh dari metriks jurnal Scimago pada kolom H index:

Title	Type	↓ SJR	H index	Total Docs. (2022)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2022)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2022)	
1 Ca-A Cancer Journal for Clinicians	journal	86.091 Q1	198	44	118	4268	30318	85	299.99	97.00	🇺🇸
2 Quarterly Journal of Economics	journal	36.730 Q1	292	36	122	2398	2141	122	14.83	66.61	🇬🇧
3 Nature Reviews Molecular Cell Biology	journal	34.201 Q1	485	121	328	10804	13331	156	35.47	89.29	🇬🇧
4 Cell	journal	26.494 Q1	856	420	1637	27609	67791	1440	43.80	65.74	🇺🇸
5 New England Journal of Medicine	journal	26.015 Q1	1130	1410	4561	14396	133956	1854	33.93	10.21	🇺🇸
6 Nature Medicine	journal	24.687 Q1	605	522	1245	15256	41058	664	34.67	29.23	🇬🇧
7 MMWR Recommendations and Reports	journal	23.962 Q1	151	103	138	940	3469	133	25.28	9.13	🇺🇸
8 Nature Biotechnology	journal	22.781 Q1	491	423	1038	10852	20441	426	16.35	25.65	🇬🇧

Website: <https://www.scimagojr.com/journalrank.php>

- **Kuartil**

Quartile atau kuartil merupakan sebuah sistem perangkaan jurnal bereputasi yang didasarkan dengan subjek bidang jurnal yang terkait. Kuartil untuk jurnal adalah pembagian jurnal-jurnal dalam suatu bidang ilmu ke dalam empat kelompok (kuartil) berdasarkan faktor dampaknya. Kuartil pertama berisi jurnal dengan faktor dampak tertinggi, sedangkan kuartil keempat berisi jurnal dengan faktor dampak terendah. Scopus memiliki klasterisasi kualitas jurnal yang dibagi menjadi 4 Quartile. Q1 merupakan jurnal dengan kualitas tertinggi. Dan selanjutnya diikuti oleh urutan Q2-Q4. Contoh dari kuartil jurnal Scimago pada kolom SJR:

Title	Type	↓ SJR	H index	Total Docs. (2022)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2022)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2022)	
1 Ca-A Cancer Journal for Clinicians	journal	86.091 Q1	198	44	118	4268	30318	85	299.99	97.00	🇺🇸
2 Quarterly Journal of Economics	journal	36.730 Q1	292	36	122	2398	2141	122	14.83	66.61	🇬🇧
3 Nature Reviews Molecular Cell Biology	journal	34.201 Q1	485	121	328	10804	13331	156	35.47	89.29	🇬🇧
4 Cell	journal	26.494 Q1	856	420	1637	27609	67791	1440	43.80	65.74	🇺🇸
5 New England Journal of Medicine	journal	26.015 Q1	1130	1410	4561	14396	133956	1854	33.93	10.21	🇺🇸
6 Nature Medicine	journal	24.687 Q1	605	522	1245	15256	41058	664	34.67	29.23	🇬🇧
7 MMWR Recommendations and Reports	journal	23.962 Q1	151	103	138	940	3469	133	25.28	9.13	🇺🇸
8 Nature Biotechnology	journal	22.781 Q1	491	423	1038	10852	20441	426	16.35	25.65	🇬🇧

Website: <https://www.scimagojr.com/journalrank.php>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 20)

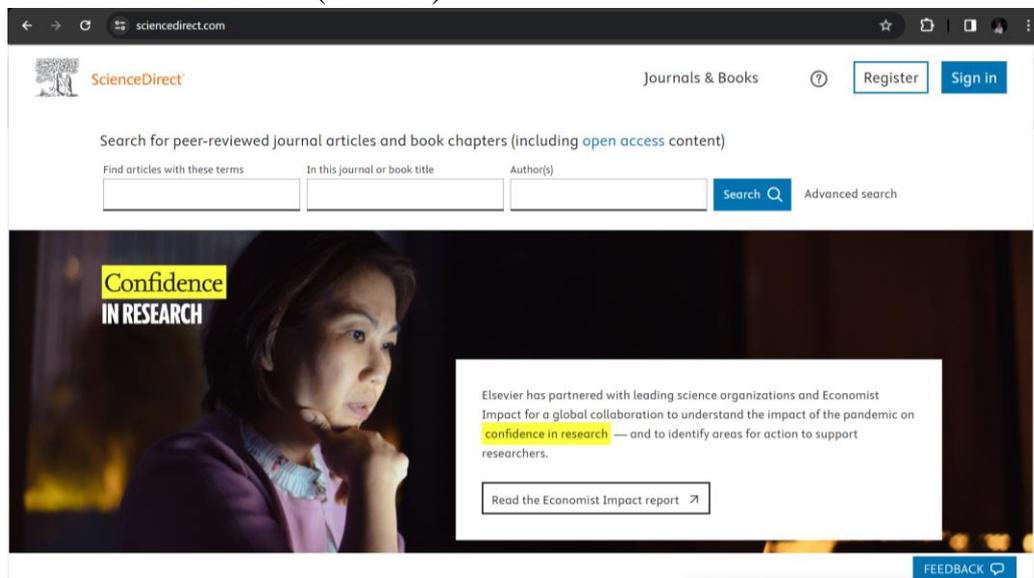
Penyelesaian:

Jenis-jenis publikasi:

1) Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah adalah publikasi yang berisi artikel-artikel penelitian dalam berbagai bidang ilmu yang ditinjau oleh para ahli sebelum diterbitkan.

Contoh: Science Direct (Elsevier)



Website: <https://www.sciencedirect.com/>

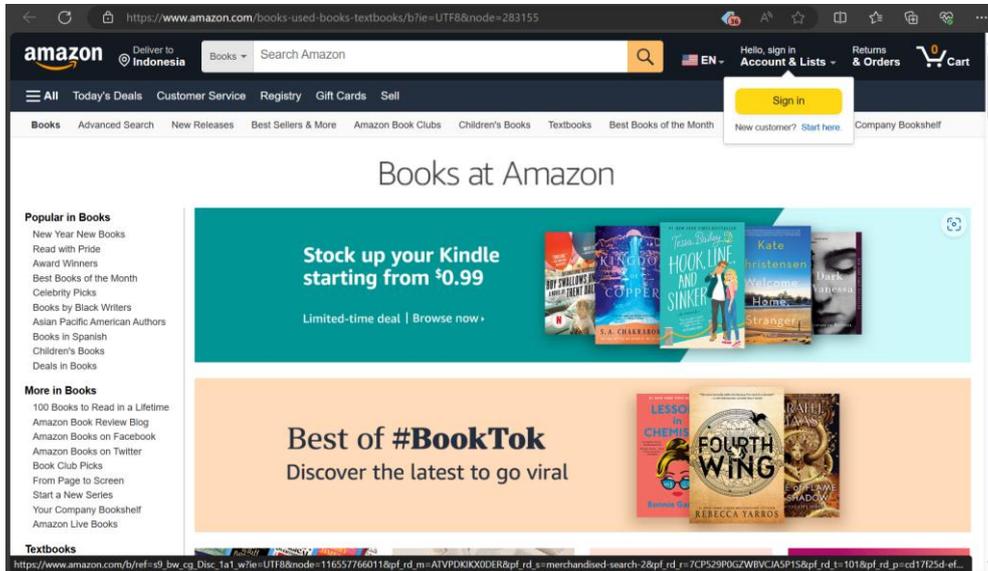
2) Buku

Buku adalah karya tulis yang berisi informasi, pemikiran, atau cerita dalam bentuk tercetak atau digital yang lebih luas dan terperinci daripada artikel jurnal.

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



Contoh: Amazon Books

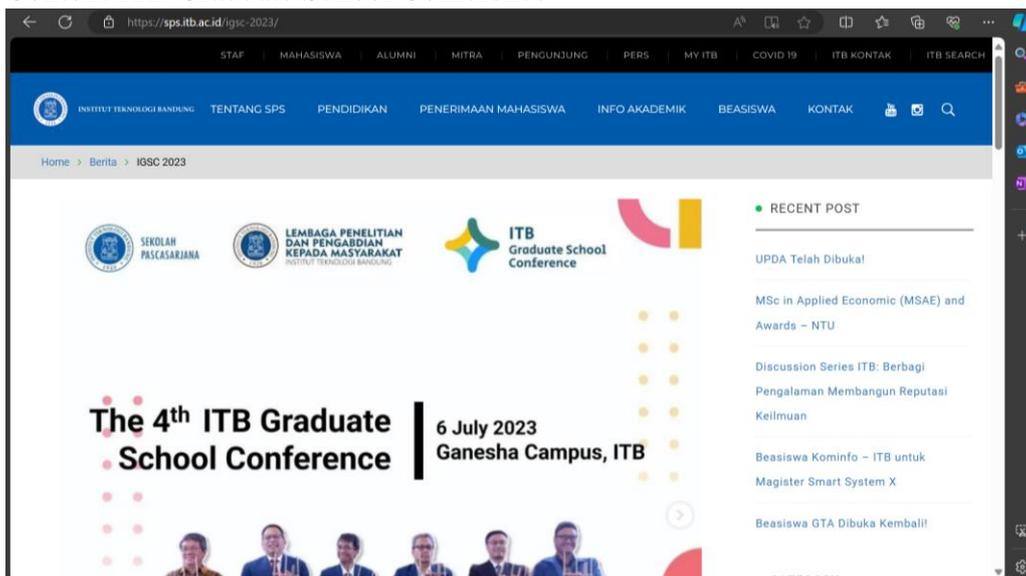


Website: <https://www.amazon.com/books-used-books-textbooks/b?ie=UTF8&node=283155>

3) Konferensi

Konferensi adalah pertemuan akademik di mana peneliti, akademisi, atau praktisi dalam bidang tertentu berkumpul untuk mempresentasikan dan mendiskusikan penelitian terbaru.

Contoh: ITB Graduate School Conference



Website: <https://sps.itb.ac.id/igsc-2023/>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



4) Tesis atau Disertasi

Tesis atau disertasi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa pascasarjana sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademik.

Contoh: Perpustakaan Digital ITB



Website: <https://digilib.itb.ac.id/>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
 NIM : 20923010
 Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
 Program Studi : Sains Komputasi



4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 10)

Penyelesaian:

Struktur umum dari sebuah artikel ilmiah beserta kriteria:

No	Bagian Artikel	Deskripsi	Jumlah Kata	Jumlah Paragraf	Gambar	Referensi
1	Judul	Penjelasan terkait judul penelitian	10-15	1	Tidak	Tidak
2	Abstrak	Ringkasan singkat tentang tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dari penelitian.	150-250	1	Tidak	Tidak
3	Pendahuluan	Memperkenalkan topik, memberikan konteks, menyajikan latar belakang, dan merumuskan tujuan penelitian.	500-1000	2-4	Tidak	Ya
4	Metode	Mendeskripsikan rancangan penelitian, teknik, dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.	500-1000	2-4	Mungkin	Ya
5	Hasil	Menyajikan data dan hasil penelitian dengan jelas dan terperinci.	Variabel	Variabel	Mungkin	Ya
6	Pembahasan	Menafsirkan hasil, membandingkan dengan penelitian sebelumnya, dan menghubungkan kembali ke tujuan penelitian.	1000-2000	3-5	Tidak	Ya
7	Kesimpulan	Merangkum temuan, memberikan implikasi praktis, dan menyarankan arah penelitian selanjutnya.	250-500	1-2	Tidak	Tidak
8	Referensi	Daftar semua sumber yang dikutip dalam artikel.	Variabel	Variabel	Tidak	Ya

Untuk selanjutnya dapat dilihat pada website sebagai berikut: <https://apastyle.apa.org/>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



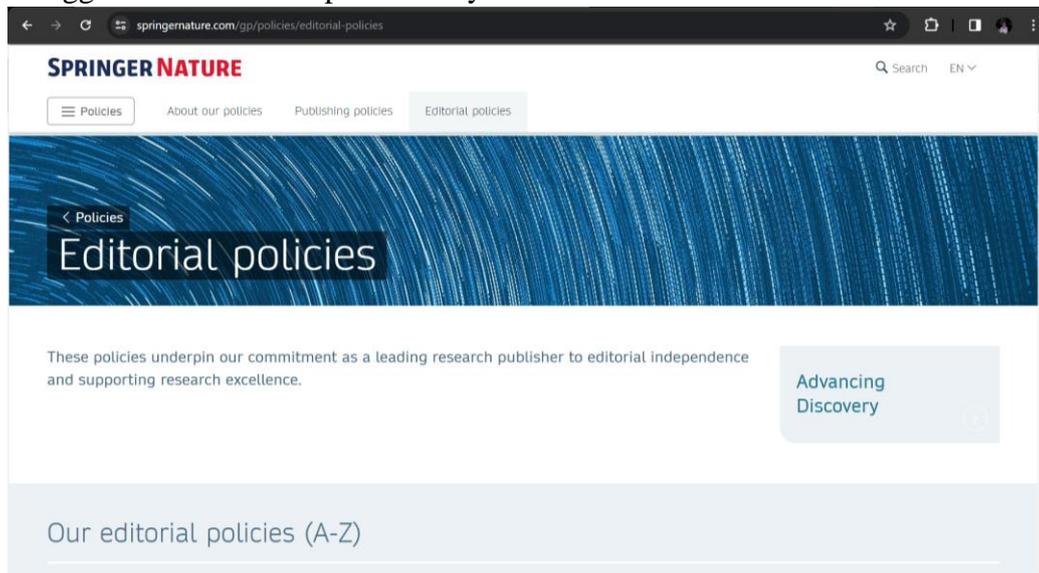
5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 20)

Penyelesaian:

Kebijakan pada penerbit-penerbit berkemungkinan besar dalam mengenai penggunaan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) dalam menulis artikel ilmiah:

1) Springer Nature

Springer Nature memiliki kebijakan terkait etika penelitian dan publikasi yang mencakup penggunaan teknologi AI dalam menulis artikel ilmiah. Springer Nature memiliki pedoman atau prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh penulis yang menggunakan AI dalam penelitiannya.

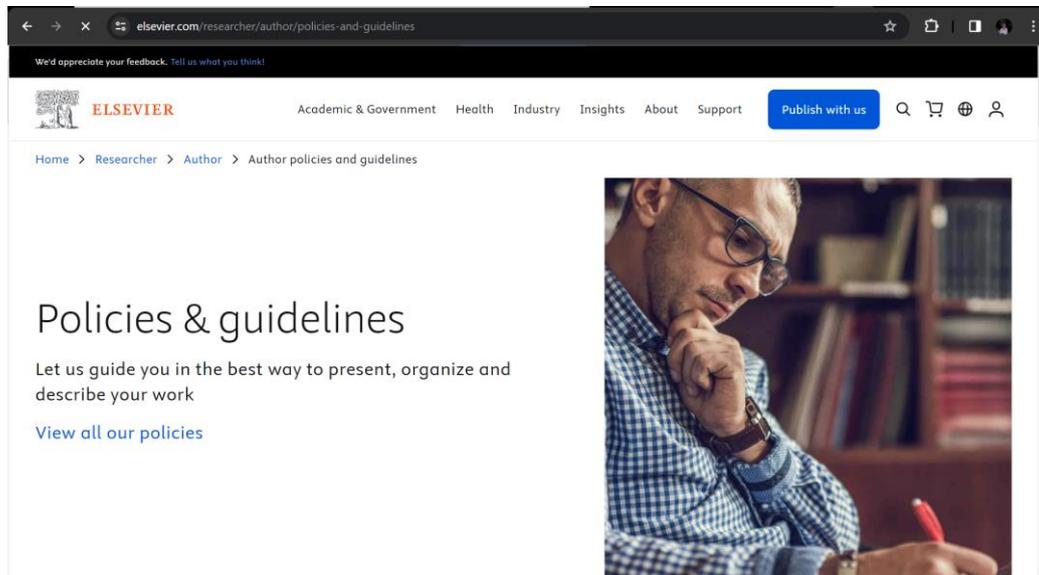


Website: <https://www.springernature.com/gp/policies/editorial-policies>

2) Elsevier

Elsevier memiliki kebijakan terkait penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah. Elsevier menekankan pentingnya kejujuran, transparansi, dan integritas dalam penggunaan teknologi AI dalam penelitian.

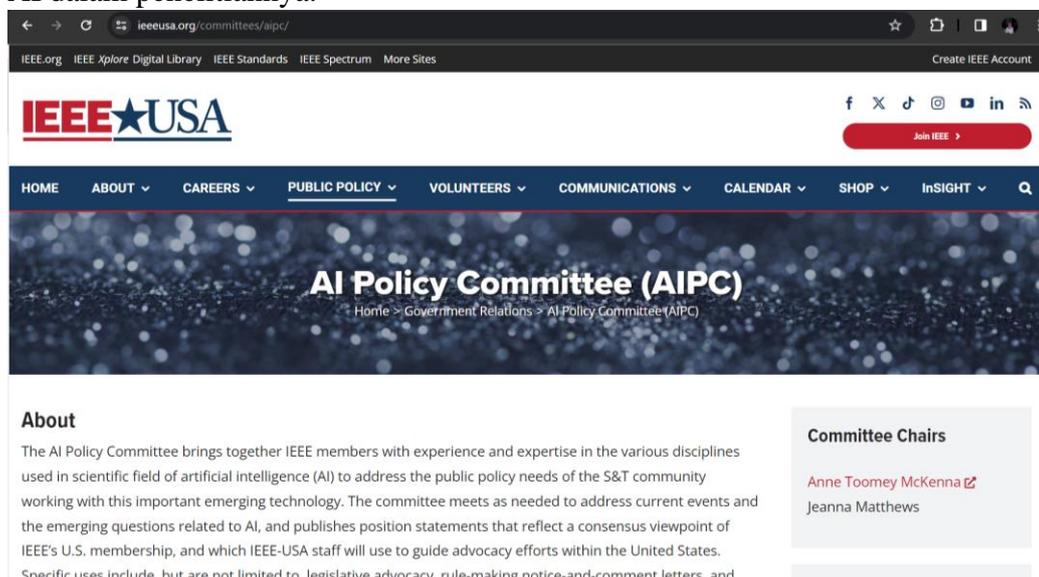
Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



Website: <https://www.elsevier.com/researcher/author/policies-and-guidelines>

3) IEEE

IEEE memiliki kebijakan atau panduan terkait penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah. IEEE memberikan pedoman atau rekomendasi bagi penulis yang menggunakan AI dalam penelitiannya.



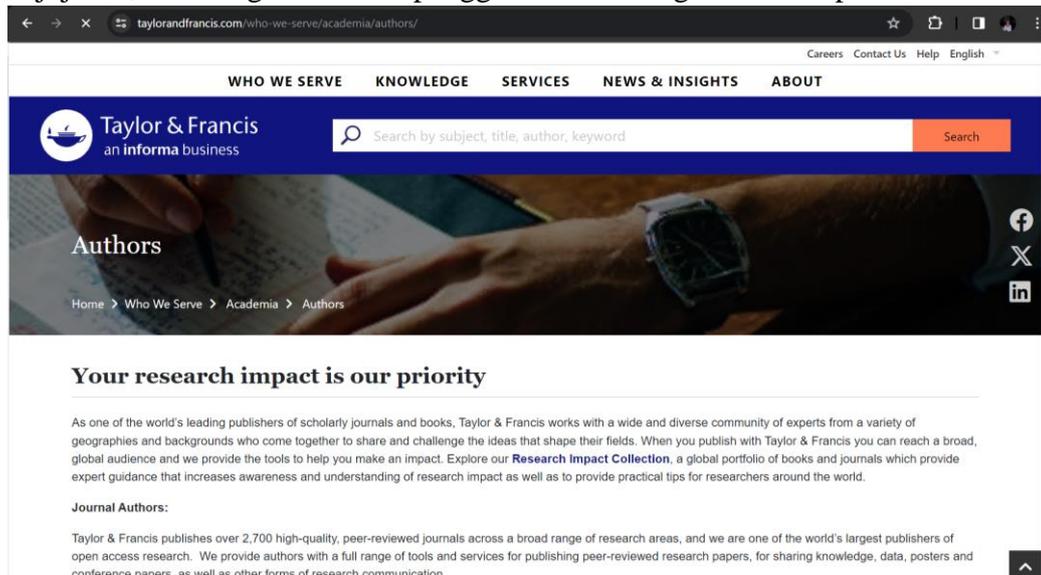
Website: <https://ieeusa.org/committees/aipc/>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



4) Taylor & Francis

Taylor & Francis bisa memiliki kebijakan atau panduan yang mengatur penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah. Taylor & Francis menekankan aspek-aspek etika, kejujuran, dan integritas dalam penggunaan teknologi AI dalam penelitian.



Website: <https://taylorandfrancis.com/who-we-serve/academia/authors/>

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI. (Nilai: 15)

Penyelesaian:

- Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menjadi salah satu alat yang penting dalam berbagai aspek kehidupan kita. Dalam konteks kesehatan, AI telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan diagnosis, perawatan, dan manajemen penyakit. Salah satu bidang kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan AI adalah bidang radiologi. Penggunaan AI dalam interpretasi gambar medis, seperti radiografi dan tomografi, telah membawa perubahan signifikan dalam cara kita mendeteksi dan mendiagnosis penyakit. Namun, seiring dengan kemajuan ini, juga muncul pertanyaan tentang keterbatasan dan tantangan penggunaan AI dalam praktik medis.

Dalam studi terbaru oleh Smith et al. (2023), ditemukan bahwa sistem AI dapat mencapai tingkat akurasi yang hampir setara dengan radiolog manusia dalam mendiagnosis penyakit paru-paru berdasarkan citra CT. Namun, meskipun sistem AI mampu memproses gambar dengan cepat dan mendeteksi pola yang sulit diakses oleh manusia, masih ada batasan dalam kemampuan sistem AI untuk memahami konteks klinis pasien secara menyeluruh. Hasil ini sejalan dengan model hourglass, di mana AI bertindak sebagai penyaring awal yang kemudian perlu dikonfirmasi oleh tenaga medis yang berpengalaman untuk memastikan diagnosis yang tepat.

Namun, perlu diingat bahwa meskipun AI dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung diagnosis dan perawatan medis, ada sejumlah batasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah ketergantungan pada data pelatihan yang berkualitas tinggi dan representatif. Tanpa data yang memadai, sistem AI dapat menghasilkan hasil yang tidak akurat atau bahkan menyesatkan. Selain itu, kekhawatiran etika dan privasi juga perlu dipertimbangkan dalam penggunaan AI dalam praktik klinis.

- Referensi
Smith, J., Johnson, A., & Williams, R. (2023). The role of artificial intelligence in lung disease diagnosis: a comparative study between AI and human radiologists. *Journal of Medical Imaging*, 15(3), 102-115.

Nama : Siti Bunga Rohiyatun Nufus
NIM : 20923010
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



- Analisis dan validasi hasil penggunaan AI
Model hourglass merupakan model yang menggambarkan interaksi antara AI dan tenaga medis manusia dalam praktik klinis. Pada tahap awal, AI bertindak sebagai penyaring atau pemroses awal data, yang kemudian hasilnya dikonfirmasi atau dianalisis lebih lanjut oleh tenaga medis yang berpengalaman untuk memastikan keakuratan diagnosis dan perawatan.
Dalam kasus pendahuluan artikel ilmiah di atas, hasil penggunaan AI dalam mendukung diagnosis penyakit paru-paru berdasarkan citra CT telah dianalisis dan validasi dengan membandingkannya dengan model hourglass. Meskipun AI mampu mencapai tingkat akurasi yang hampir setara dengan radiolog manusia dalam mendeteksi penyakit, masih diperlukan konfirmasi dari tenaga medis yang berpengalaman untuk memastikan keakuratan diagnosis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI dapat menjadi alat yang berguna dalam praktik klinis, peran tenaga medis manusia tetap penting untuk memastikan interpretasi yang tepat dan konteks klinis yang menyeluruh.
- Berdasarkan observasi ini, beberapa batasan AI yang perlu diperhatikan antara lain:
 - Keterbatasan dalam Memahami Konteks Klinis:
AI mungkin mampu menganalisis data dengan cepat dan akurat, namun masih memiliki keterbatasan dalam memahami konteks klinis pasien secara menyeluruh. Hal ini dapat mengakibatkan diagnosis yang tidak tepat jika tidak dikonfirmasi oleh tenaga medis manusia yang berpengalaman.
 - Ketergantungan pada Data Pelatihan:
Kualitas dan representativitas data pelatihan sangat penting dalam menentukan performa AI. Tanpa data yang memadai, sistem AI dapat menghasilkan hasil yang tidak akurat atau menyesatkan.
 - Kekhawatiran Etika dan Privasi:
Penggunaan AI dalam praktik klinis juga menghadirkan berbagai kekhawatiran terkait etika dan privasi, seperti penggunaan data pasien secara tidak sah atau diskriminatif.
- Website terkait Batasan penggunaan AI:
<https://ugm.ac.id/id/berita/23557-menulis-ilmiah-menggunakan-platform-ai-berpotensi-kena-plagiarisme/>
<https://law.ui.ac.id/pengaturan-hukum-artificial-intelligence-indonesia-saat-ini-oleh-zahrashafa-pm-angga-priancha/>